

ABSTRAK

Mahmudah Nim. 2210050010, Penolakan Ayah Memberikan Izin Pernikahan Pada Anak Perempuannya Karena Faktor Ekonomi Dan Implikasinya Terhadap Keabsahan Perkawinan (Kajian Di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon), 2023.

Ayah adalah sebagai kepala rumah tangga dan berkewajiban memberi nafkah untuk anggota keluarganya. Dalam Pasal 80 Ayat 4 huruf C Kompilasi Hukum Islam bahwa sesuai dengan penghasilannya suami menanggung nafkah, kiswah dan tempat kediaman bagi isteri, biaya rumah tangga, biaya perawatan dan biaya pengobatan bagi isteri dan anak, biaya pendidikan bagi anak. Fakta yang terjadi di Desa Kalisari Kecamatan Losari Kabupaten Cirebon banyak anak perempuan yang bekerja menjadi tulang punggung ekonomi keluarga dan berdampak pada ayah yang menolak menikahkan anaknya karena menjadi penopang ekonomi keluarga.

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis faktor-faktor ayah tidak mau menikahkan anak perempuan, pendapat anak perempuan dan tokoh masyarakat, serta ketentuan hukum Islam dan perundang-undangan terhadap ayah yang menolak mengizinkan anak perempuannya.

Penelitian ini bertitik tolak pada hak anak perempuan untuk dinikahkan oleh ayah selaku wali nasab anak. penelitian ini menggunakan teori *Maqashid Syariah*, kaidah fihiyyah *adh-dhoruroh yuzalu*, dan teori kesadaran hukum.

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yang menggunakan metode deskriptif analisis dan pendekatan yuridis empiris. yaitu suatu metode yang biasa digunakan untuk mendeskripsikan atau menganalisis hasil penelitian sesuai dengan teknik penelitian.

Dari hasil penelitian bahwa: (1) faktor-faktor yang menyebabkan penolakan ayah mengizinkan menikah yaitu, faktor ekonomi, ayah yang tidak bisa melaksanakan kewajiban sebagai kepala rumah tangga, anak harus membalas budi, anak harus berbakti kepada orang tua. (2) pendapat anak terhadap ayah yang menolak menikahkan bermacam-macam diantaranya dilema, kecewa, melakukan komunikasi yang baik, namun semua anak tidak ada yang bertindak keberatan. Berbagai macam pendapat tokoh masyarakat bahwa, wali adhol harus di hindari, ayah tidak boleh bersikap egois terhadap anaknya, menggunakan hak ijab dengan bijak, ayah harus segera menikahkan anaknya. (3). Menurut hukum Islam, kasus-kasus, wali *adhal* yang terjadi di Desa Kalisari tersebut sama sekali berlawanan dengan konsep hukum Islam, Maqashid Syariah mengenai *hifdzl nasl*. Sedangkan menurut undang-undang Perkawinan, perkawinan sah apabila dilakukan menurut hukum agama. Selain itu menolaknya ayah menikahkan anak perempuan merupakan sebuah pelanggaran terhadap hak anak dan hak tersebut menjadi kewajiban ayah yang harus dilakukan selaku wali nasabnya.

Kata Kunci: Penolakan Ayah, Anak Perempuan, Keabsahan perkawinan.

ABSTRACT

Mahmudah, Nim. 2210050010, Father's Refusal To Give Marriage Permit To His Daughter Due To Economic Factors and Its Implications On The Legality Of Marriage (Study In Kalisari Village, Losari District, Cirebon Regency), 2023

The father is the head of the household and is obliged to provide for his family members. In Article 80 paragraph 4 letter Compilation of Islamic Law that according to his income the husband bears maintenance, kiswa and residence for the wife, household expenses, maintenance and medical expenses for the wife and children, educational expenses for the children. The fact that happened in Kalisari Village, Losari District, Cirebon Regency, many girls work to become the backbone of the family economy and this has an impact on fathers who are reluctant to marry off their children because they support the family economy.

The purpose of this study was to analyze the factors of fathers' reluctance to marry off their daughters, the opinions of daughters and community leaders, as well as the provisions of Islamic law and legislation against the reluctance of fathers to allow their daughters

This research is a qualitative research, which uses a descriptive analysis method and an empirical juridical approach. namely a method commonly used to describe or analyze research results according to research techniques.

From the results of the study that: (1) the factors that cause the reluctance of fathers to allow marriage, namely, economic factors, fathers who cannot carry out their obligations as head of the household, children must return favors, children must serve their parents. (2) the opinions of children towards fathers who are reluctant to marry vary, including dilemmas, disappointment, good communication, but none of the children act against it. There are various opinions from community leaders that, adhol guardians must be avoided, fathers must not be selfish towards their children, use ijbar rights wisely, fathers must immediately marry their children. (3). According to Islamic law, the wali adhal cases that occurred in Kalisari Village are completely contrary to the concept of Islamic law, Maqashid Syariah regarding hifdzl nasl. Meanwhile, according to the Marriage Law, marriage is legal if it is carried out according to religious law. Besides that, the father's reluctance to marry off his daughter is a violation of children's rights and this right is the duty of the ayas as his nasab guardian.

Keywords: Father's reluctance, Daughter, Marriage validity.

